

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia kerja di era digital dan revolusi industri 4.0 menuntut mahasiswa untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan pengalaman kerja nyata. Dalam konteks ini, program magang menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja modern. Program magang memberikan jembatan antara teori yang diperoleh di kampus dengan praktik dunia kerja yang sesungguhnya (Universitas Bina Nusantara, 2021).

Kegiatan magang kini menjadi bagian integral dari sistem pendidikan tinggi, terutama sejak diterapkannya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah magang di institusi atau dunia industri. Program Kampus Merdeka bertujuan memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Kemendikbudristek, 2022).

Kegiatan magang ini tidak hanya memperluas pengalaman dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga membangun *soft skill* seperti komunikasi, kolaborasi, serta tanggung jawab terhadap tugas kerja. Magang bersertifikat membantu mahasiswa mengembangkan etos kerja, karakter, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Universitas LIA sebagai institusi pendidikan tinggi yang adaptif terhadap kebutuhan industri, menyediakan program magang di berbagai unit kerja seperti LPM (Lembaga Penjaminan Mutu), UPT Komputer, dan BAAKA (Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni). Mahasiswa magang diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan administratif, teknis, dan pengelolaan dokumen mutu. Misalnya, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti beberapa rapat internal LPM sebagai penyimak dan pencatat poin-poin penting tanpa memberikan intervensi langsung dalam diskusi, membantu menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur), serta merekap data SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) ke dalam sistem Siakad.

Dengan mengikuti kegiatan magang ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi dan tenaga profesional, serta mendapatkan pengalaman kerja yang mendekati kondisi riil dunia industri. Oleh karena itu, pelaksanaan magang di Universitas LIA menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di era globalisasi dan digitalisasi.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di Universitas LIA adalah:

1. Memberikan pengalaman praktik langsung kepada mahasiswa melalui keterlibatan dalam kegiatan kerja di institusi profesional.
2. Mengintegrasikan teori dan praktik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan akademik ke dalam situasi kerja nyata.

3. Mengembangkan keterampilan kerja, baik teknis maupun non-teknis, yang relevan dengan bidang teknologi informasi, administrasi, dan mutu akademik.
4. Menumbuhkan sikap profesional, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.
5. Mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, dengan membekali mereka pengalaman dan wawasan organisasi sejak sebelum lulus.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di Universitas LIA adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami sistem kerja dan struktur organisasi dalam lingkungan institusi pendidikan tinggi.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi yang digunakan dalam sistem administrasi pendidikan seperti Siakad.
3. Melatih mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya kerja profesional yang melibatkan koordinasi, kedisiplinan, dan komunikasi efektif antar unit kerja.
4. Memberikan pengalaman kerja yang dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah menyelesaikan studi.
5. Mendorong mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan mutu institusi pendidikan.

1.3. Manfaat Magang

Magang memberikan manfaat yang sangat signifikan baik dari sisi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, kegiatan magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas profesional, mahasiswa dapat memahami bagaimana konsep-konsep seperti manajemen administrasi, sistem informasi akademik, dan penjaminan mutu internal (SPMI) diaplikasikan dalam operasional institusi pendidikan tinggi. Hal ini mendukung pendekatan *experiential learning* yang menekankan bahwa pengalaman konkret dapat memperkuat pemahaman dan penguasaan materi akademik. Selain itu, pengalaman magang juga dapat memperkaya referensi ilmiah mahasiswa sebagai bahan dalam penulisan karya ilmiah, tugas akhir, maupun penelitian yang berbasis pada studi kasus di lapangan.

Dari sisi praktis, magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara langsung. Mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan ritme kerja, budaya organisasi, dan standar operasional yang berlaku di lingkungan profesional, dalam hal ini Universitas LIA. Pengalaman ini sangat berharga dalam membentuk karakter kerja seperti disiplin, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, dan kerja tim. Mahasiswa juga mendapatkan keterampilan teknis, misalnya dalam penggunaan aplikasi Siakad, proses penyusunan dokumen SOP, dan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, magang membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional (*networking*) yang dapat mendukung karier di masa depan. Dengan

demikian, manfaat magang tidak hanya bersifat akademis tetapi juga mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4. Ruang Lingkup Magang

Ruang lingkup kegiatan magang di Universitas LIA meliputi berbagai bidang kerja, yaitu:

1. Mutu Akademik:

Melibatkan mahasiswa dalam pengelolaan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), inventarisasi standar, dan menghadiri beberapa rapat internal LPM secara observatif guna memahami proses evaluasi penjaminan mutu.

2. Teknologi Informasi:

Melibati kegiatan pengelolaan infrastruktur jaringan, server, dan dokumentasi sistem informasi, termasuk membantu dalam proses pendokumentasian SOP dan proses bisnis di UPT Komputer.

3. Administrasi Akademik:

Melibati tugas-tugas seperti rekapitulasi data SKPI ke dalam Siakad, pencetakan dokumen akademik, penjagaan pelaksanaan tes TOEFL, dan penyusunan brosur akademik di BAAKA.